

**PENGARUH KONEKSI POLITIK KEPALA DAERAH DALAM
MENDORONG KAPASITAS FISKAL DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Magister Sains Ekonomi (M.S.E)
pada
Departemen Ilmu Ekonomi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi**



**oleh
GALUNA HARI WANGI
NIM: 041914453005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KONEKSI POLITIK KEPALA DAERAH DALAM
MENDORONG KAPASITAS FISKAL DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA**

oleh

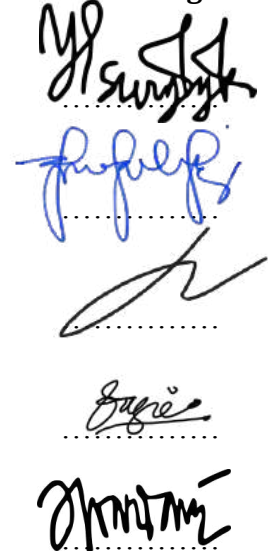
Galuna Hari Wangi
NIM: 041914453005

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Ni Made Sukartini, S.E., M.Si, MDEC.
NIP. 197307301998022001
(Dosen Pembimbing)
2. Dr. Achmad Solihin, S.E., M.Si.
NIP. 196004122002121001
(Dosen Penguji I)
3. Rumayya Batubara, S.E., M.RegDev., Ph.D
NIP. 198301092009121003
(Dosen Penguji II)
4. Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si.
NIP. 196805251995122001
(Dosen Penguji III)
5. Dr. Deni Kusumawardhani, S.E., M.Si.
NIP. 197210131999031001
(Dosen Penguji IV)

Tanda Tangan:



Surabaya, 1 Februari 2022
Koordinator Program Studi,



Dr. Deni Kusumawardhani, S.E., M.Si.
NIP.19721013 199903 1 001

PERNYATAAN

Saya, (Galuna Hari Wangi, 041914453005), menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 31 Januari 2022



Galuna Hari Wangi
NIM : 041914453005

DECLARATION

I, (Galuna Hari Wangi, 041914453005), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and it's not another's person work made under my name, not a piracy or plagiarism. This thesis has been never submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thises does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 31 January 2022

Declared by,



Galuna Hari Wangi

NIM : 041914453005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga tesis berjudul “Pengaruh Koneksi Politik Kepala Daerah Dalam Mendorong Kapasitas Fiskal Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia” dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Istri, Orang tua, dan keluarga besar penulis atas doa serta dukungan yang tidak pernah putus dalam penulisan tesis ini.
2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Departemen Ilmu Ekonomi, dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga beserta seluruh jajarannya.
4. Ibu Dr. Ni Made Sukartini, S.E., M.Si, MDEC. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen penguji yang telah berkenan untuk menguji dan memberikan saran masukan bagi penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang menjadi sumber ilmu dan mendidik penulis.
7. Pegawai Sekretariat Bersama Program Magister, Doktor, dan Profesi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberika pelayanan administrasi terbaik selama penulis menempuh studi.
8. Rekan-rekan sesama bimbingan Bu Made yang banyak memberikan semangat, masukan, dan saran bagi penulisan tesis ini.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Tahun 2019 Gasal, atas kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat, dan terima kasih penulis kepada mereka yang telah memberikan bantuan dalam penulisan tesis ini.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

ABSTRAK

Perubahan sistem politik pasca reformasi menyebabkan berubahnya tata cara pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala daerah sebelum era reformasi ditunjuk langsung oleh presiden. Pasca reformasi kepala daerah dipilih langsung oleh masyarakat dan dapat diusung oleh partai politik atau koalisi partai politik. Hal ini menyebabkan tumbuhnya peluang koneksi politik antara pemerintah (pusat dan daerah) dan antara pemerintah daerah dan badan legislatif daerah (DPRD). Koneksi politik ini dapat menjadi dua sisi kebijakan bagi kepala daerah. Satu sisi kebijakan dapat dimanfaatkan oleh kepala daerah sebagai dukungan politik, atau di sisi lainnya menjadi beban politik yang harus ditanggung oleh kepala daerah dalam tiap pengambilan kebijakan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana koneksi politik kepala daerah berpengaruh pada perkembangan kapasitas fiskal suatu daerah. Dengan menggunakan teknik analisis data panel pada 508 kabupaten/kota di Indonesia selama rentang tahun 2010 sampai dengan 2019, penelitian ini menghasilkan kesimpulan koneksi politik kepala daerah dengan pemerintah pusat memiliki pengaruh signifikan dengan sifat hubungan positif terhadap kapasitas fiskal daerah, sedangkan koneksi politik kepala daerah dengan DPRD memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan negatif terhadap kapasitas fiskal daerah. Hasil ini menunjukkan koneksi politik kepala daerah dengan pemerintah pusat cenderung menjadi dukungan politik bagi kepala daerah dan adanya potensi tata kelola pemerintahan yang tidak efisien ketika sifat pemerintah daerah cenderung ke arah *unified government*, khususnya disintegrasikan sampel studi per wilayah, yaitu di wilayah Sumatera.

Kata kunci : desentralisasi fiskal, kapasitas fiskal, koneksi politik.

ABSTRACT

Changes in the post-reform political system led to changes in the procedures for regional head elections. Regional head elections before the reform era were appointed directly by the president. After the reformation, regional heads are directly elected by the community and can be promoted by political parties or coalitions of political parties. This has resulted in the growth of opportunities for political connections between the government (central and regional) and between local governments and regional legislative bodies (DPRD). This political connection can be a two-sided policy for regional heads. One side of the policy can be used by regional heads as political support, or on the other hand it becomes a political burden that must be borne by regional heads in each regional policy making. This study aims to provide an overview of how the political connections of regional heads affect the development of a region's fiscal capacity. By using panel data analysis techniques in 508 regencies/cities in Indonesia during the period 2010 to 2019, this study concludes that the political connection of regional heads with the central government has a significant influence with the nature of a positive relationship to regional fiscal capacity, while the political connections of regional heads with DPRD has a negative significant influence to regional fiscal capacity. These results indicate that the political connections of regional heads with the central government tend to be political support for regional heads and the potential for inefficient governance when the nature of local governments tends to be unified government, especially the disaggregation of study sample in the Sumatra region.

Keywords: Fiscal Decentralization, Fiscal Capacity, Political Connections.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	ii
DECLARATION.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Lingkup Penelitian	15
1.6 Sistematika Tesis	15
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Desentralisasi Fiskal dan Politik.....	17
2.1.2 Pengukuran Desentralisasi Fiskal	21
2.1.3 Kapasitas Fiskal	23
2.1.4 Koneksi Politik	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis dan Model Analisis.....	36
2.4.1 Hipotesis	36
2.4.2 Model Analisis.....	36

BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.2.1 Variabel Tergantung (<i>Dependent Variable</i>)	38
3.2.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Analisis Data	42
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	 50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Pemilihan Model	56
4.3 Hasil dan Pembahasan	58
 BAB 5 PENUTUP.....	 82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran Penelitian	84
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Penelitian Selanjutnya	85
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Tipologi Tipe Pemerintahan
Tabel 2.2	Pengukuran Koneksi Legislatif Kepala Daerah
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Tergantung
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Bebas
Tabel 4.1	Jumlah Pemekaran Kabupaten/Kota 2010-2019
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Penelitian
Tabel 4.3	Uji Hausman
Tabel 4.4	Hasil Estimasi IKFD Berdasarkan Wilayah
Tabel 4.5	Hasil Estimasi IKFD Berdasarkan Jenis Pemerintahan
Tabel 4.6	Hasil Estimasi IKFD Berdasarkan Periode Presiden
Tabel 4.7	Hasil Estimasi IKFD Berdasarkan Pendidikan Kepala Daerah
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.10	Hasil Uji Robust Alokasi DAK Berdasarkan Wilayah
Tabel 4.11	Hasil Uji Robust Alokasi DAK Berdasarkan Jenis Pemerintahan
Tabel 4.12	Hasil Uji Robust Alokasi DAK Berdasarkan Pendidikan Kepala Daerah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Total Alokasi Dana Perimbangan 2010-2018 (dalam triliun rupiah)
- Gambar 1.2 Grafik Total Pendapatan Asli Daerah 2010-2018 (dalam triliun rupiah)
- Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2. Rincian Kabupaten/Kota Pemekaran 2010-2019
- Lampiran 3. Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Uji Hausman
- Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Hasil Estimasi Regresi Data Panel (FEM)